

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN**

#### **A. Sejarah PT.PLN (PERSERO)**

Untuk mempelajari sejarah singkat berdirinya PT PLN (Persero) Rayon Panam. Kita mesti mengaitkan dengan sejarah berdirinya kelistrikan secara umum di Indonesia, karena tanpa mengaitkan sejarah berdirinya kelistrikan secara keseluruhan sulit untuk merumuskan berdirinya PT.PLN (Persero) Rayon Panam. Secara ringkas kita akan menjelaskan berdirinya kelistrikan secara umum di Indonesia.

Berawal di akhir abad ke 19, pada pemerintahan Belanda, banyak didirikan perusahaan yang bergerak dibidang kelistrikan. Pada awal mulanya perusahaan listrik tersebut hanya dibuat untuk menunjang aktivitas pabrik-pabrik seperti pabrik teh dan pabrik gula yang dimiliki oleh pemerintah Belanda. Jadi dengan demikian tenaga listrik yang ada pada saat itu hanya digunakan untuk keperluan sendiri.

Pada tahun 1942-1945 terjadi peralihan pengelolaan perusahaan-perusahaan Belanda tersebut oleh Jepang, setelah Belanda menyerah kepada pasukan tentara Jepang di awal perang Duna II.

Proses peralihan kekuasaan kembali terjadi di akhir Perang Dunia II pada Agustus 1945, saat jepang menyerah kepada sekutu. Kesempatan ini dimanfaatkan oleh para pemuda dan buruh listrik melalui delegasi Buruh atau Pegawai Listrik dan Gas yang bersama-sama dengan pimpinan KNI pusat

berinisiatif menghadap persiden Soekarno untuk menyerahkan perusahaan-perusahaan tersebut kepada pemerintah Republik Indonesia. Pada 27 Oktober 1945, persiden Soekarno membentuk Jawatan Listrik dan Gas dibawah Departemen Pekerjaan Umm dan Tenaga dengan kapasitas pembangkit tenaga listrik sebesar 157,5 MW.

Namun dengan melihat kenyataan bahwa tenaga listrik yang digunakan untuk umum dinilai sangat bagus dan menguntungkan. Maka NV. NIGEM yang pada awal mula usahanya bergerak dibidang gas, memperluas usahanya dibidang listrik yang digunakan untuk umum. Setelah itu mulailah bermunculan perusahaan-perusahaan listrik swasta milik Belanda seperti NV. GEBEO, NV. OGEM dan sebagainya yang tujuan berdirinya perusahaan tersebut adalah untuk memenuhi kebutuhan listrik masyarkat dan masih bersifat lokal.

Dengan menyerahnya Belanda kepada Jepang pada perang dunia II, maka perusahaan listrik dan gas dikuasai Jepang. Untuk selanjutnya dikelola oleh Jepang sesuai dan kondisi dari daerah-daerah tertentu misalnya pulau Sumatera dan lain-lain. Kemudian setelah Jepang jatuh kepada Sekutu, maka bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya pada tanggal 17 Agustus 1945. Dan pada akhirnya perusahaan listrik dan gas berhasil diambil alih dari Jepang.

Kemudian pada tanggal 27 Oktober 1945, persiden RI dengan ketetapan No. 1/s.d/1945 membentuk jawatan listrik dan gas yang bernaung dibawah Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga Kerja. Dan mulai saat itu

penyediaan tenaga listrik nasional diseluruh Indonesia berada ditangan pemerintah Indonesia. Dan menjadi dua bagian yaitu PLN untuk Perusahaan Listrik Negara dan PGN untuk Perusahaan Gas Negara.

Pada tanggal 1 Januari 1961, Jawatan Listrik dan Gas diubah menjadi BPU-PLN (Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara) yang bergerak dibidang listrik, gas dan kokas yang dibubarkan pada tanggal 1 Januari 1965. Pada saat yang sama, dua perusahaan negara yaitu Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagai pengelola tenaga listrik milik negara dan Perusahaan Gas Negara (PGN) sebagai pengelola gas yang diresmikan.

Pada tahun 1972, sesuai dengan peraturan pemerintah No.17, status Perusahaan Listrik Negara (PLN) ditetapkan sebagai perusahaan Umum Listrik Negara dan sebagai Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan (PKUK) dengan tugas menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum.

Seiring dengan kebijakan pemerintah yang memberikan kesempatan kepada sektor swasta untuk bergerak dalam bisnis penyediaan listrik, maka sejak tahun 1994 status PLN beralih dari Perusahaan Umum menjadi Perusahaan Perorangan (Persero) dan juga sebagai PKUK dalam menyediakan listrik bagi kepentingan umum hingga sekarang.<sup>1</sup>

## **B. Sejarah berdirinya PT.PLN Wilayah Riau dan Kepulauan Riau**

PT.PLN (Persero) wilayah Riau dan Kepulauan Riau yang memiliki 4 kantor cabang, terdiri dari cabang Pekanbaru, Cabang Dumai, Cabang Tanjung Pinang, dan Cabang Rengat yang sedang berusaha untuk

---

<sup>1</sup> PLN, Sejarah PT.PLN (PERSERO), artikel diakses pada 05 Desember 2014 dari <http://www.pln.co.id/=p2772>

mewujudkan visi perusahaan, yaitu “*menjadi perusahaan kelas dunia yang tumbuh, berkembang, unggul dan terpercaya*”, melalui pelaksanaan dua misi utama. Misi pertama “Melakukan Bisnis Kelistrikan yang berorientasi pada kepuasan pelanggan, karyawan, pemilik dan akrab lingkungan”. Sedangkan misi kedua adalah “Menjadikan tenaga listrik untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan mendorong kehidupan ekonomi”.

Dengan pelaksanaan visi dan misi diatas, diharapkan PT.PLN (Persero) wilayah Riau dan Kepulauan Riau dapat menyelenggarakan usaha penyediaan tenaga listrik bagi kepentingan umum dalam jumlah dan mutu yang memadai serta memupuk keuntungan dan melaksanakan penugasan pemerintah dibidang ketenagalistrikan dalam menunjang pembangunan nasional dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

### **C. Visi, Misi Dan Motto PT.PLN**

#### **1. Visi PT.PLN**

Diakui sebagai perusahaan kelas dunia yang bertumbuh kembang, unggul dan terpercaya dengan bertumpu pada potensi insani.

#### **2. Misi PT.PLN**

Adapun misi PT.PLN adalah sebagai berikut

- a. Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang yang terkait berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham.
- b. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.

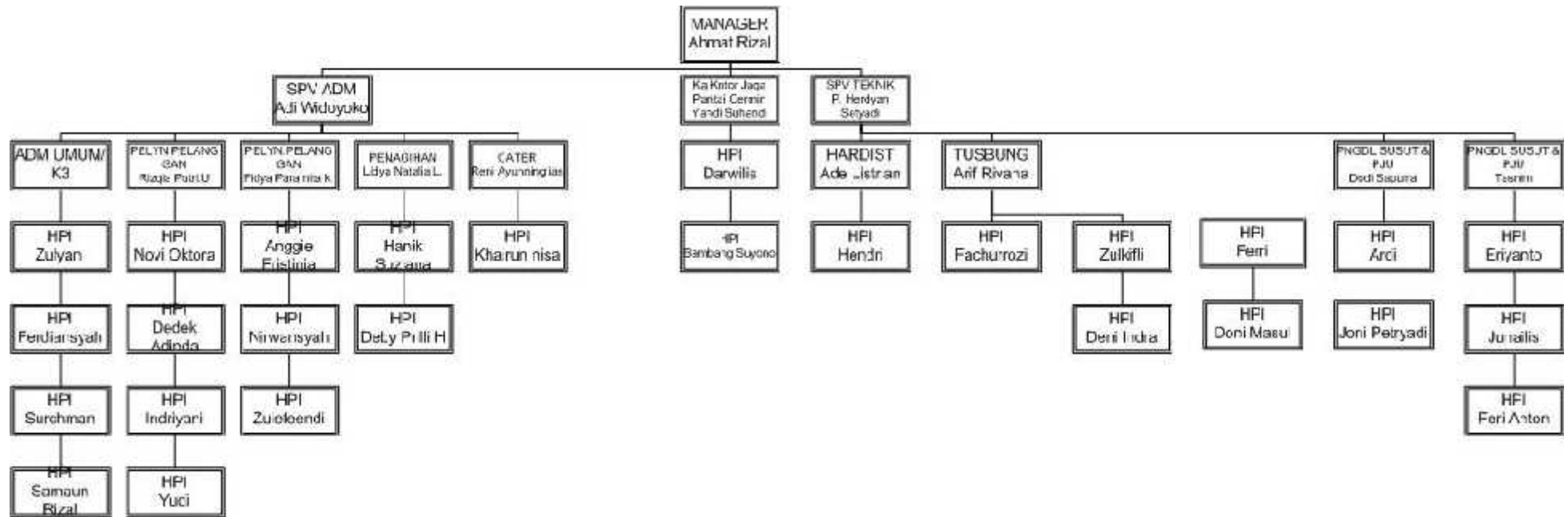
- c. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
- d. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

### **3. Motto PT.PLN**

PLN Panam Efisiensi, Handal, dan Berkualitas

### **D. Struktur Organisasi PT.PLN (Persero) Rayon Panam**

Struktur organisasi PT.PLN Rayon Panam pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT. PLN Rayon Panam

## **E. Aktivitas Perusahaan**

Pada umumnya aktivitas pada PT.PLN (Persero) Cabang Pekanbaru Rayon Panam dalam proses oprasional dan pemasaran. Proses oprasional di PT.PLN (Persero) Rayon Panam merupakan kegiatan sehari-hari ataupun kegiatan rutin yang dijalankan oleh karyawan PT.PLN Rayon Panam yang merupakan proses pengembangan produk dan jasa untuk segala lapisan masyarakat.

### **Tugas-tugas Manager**

1. Memberikan intruksi kerja kepada masing-masing ketua bagian dan masing-masing karyawan.
2. Melakukan pengontrolan (organizing) terhadap karyawan.
3. Menandatangani setiap laporan yang masuk dari berbagai bagian-bagian.
4. Menerima sekaligus laporan dari berbagai bagian bidang.
5. Melaporkan kepada pimpinan wilayah hasil proses kerja pada akhir bulan.
6. Menegur masing-masin divisi apabila terjadi kesalahan pekerjaan.
7. Menerima teknis kerja yang diajukan oleh karyawan.
8. Membangun nilai kedisiplinan, kerapian, kebersihan dalam pelaksanaan
9. Memberikan motivasi kepada bawahan (*sharing comunation busniess*)

### **Tugas-Tugas bagian Adminstrasi dan keuangan**

1. Mencatat dan melaksanakan inventarisasi fasilitas kantor serta menyusun rencana dan melaksanakan pemeliharannya.
2. Melaksanakan adminstasi kepegawaian, membuat perhitungan dan melaksanakan pembayaran hak-hak pegawai sesuai ketentuan yang ada.

3. Melaksanakan pencatatan dan pembukuan aset.
4. Melaksanakan pengawasan dan pengendalian pendapatan serta mengadakan rekonsiliasi dengan fungsi terkait.
5. Menyusun RAO/UAI sesuai dengan jadwal dan pedoman yang ada.
6. Mengatur dan melaksanakan pengawasan atas penggunaan anggaran investasi maupun oprasi.
7. Mengatur dan mengendalikan likuiditas keuangan secara optimal.
8. Melaksanakan supervisi tentang keuangan dan akuntansi terhadap unit usahanya.
9. Menyusun laporan keuangan serta melaksanakan analisa dan evaluasi untuk merumuskan upaya perbaikan.
10. Menyusun laporan sesuai bidang tugas bagian keuangan.

#### **Tugas- tugas bagian Pelayanan Pelanggan**

1. Mengadakan komunikasi dan memberikan pelayanan terhadap pelanggan yang datang dalam rangka menyelesaikan masalah pelanggan.
2. Memonitor dan melakukan analisa masalah pelanggan.
3. Memberikan solusi terhadap keluhan pelanggan.
4. Menyusun laporan sesuai bidang tugas bagian pelayanan pelanggan.

#### **Tugas-tugas bagian Pemeliharaan Distribusi Pelanggan**

1. Menyusun rencana dan melaksanakan pembangunan jaringan untuk melayani pelanggan dan pengembangan sistem.
2. Menyusun SOP dan mengatur pengoprasian jaringan distribusi.
3. Menyusun rencana pemeliharaan jaringan distribusi.



4. Mengelola aset jaringan distribusi dan menyusun data induk jaringan.
5. Membuat peta jaringan (*mapping*) dan memelihara akurasi data sesuai dengan perkembangan.
6. Menyusun laporan sesuai bidang tugas bagian distribusi

#### **Tugas-tugas bagian Operasi distribusi**

1. Mengendalikan dan mengawasi fungsi alat pembatas dan pengukur (APP) dan menyusun rencana pemeliharannya
2. Melaksanakan analisa dan evaluasi susut distribusi serta menyusun upaya pengendaliannya.
3. Membina dan mengembangkan PDKB (Pekerjaan Dalam Keadaan Bertegangan)
4. Menyusun laporan sesuai bidang tugas bagian oprasi distribusi.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>Dokumentasi PT.PLN Rayon Panam